

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada balita dengan keterlambatan perkembangan motorik halus terhadap An.A usia 46 bulan di TPMB M, Sinarsari, Lampung Tengah, dengan menerapkan asuhan kebidanan dapat diambil kesimpulan pada pengkajian diperoleh hasil data subyektif ibu mengatakan anaknya sehat, pertumbuhan dan perkembangan anaknya normal. Pada saat dilakukan pemeriksaan menggunakan KPSP didapatkan jawaban TIDAK = 2 Yaitu anak belum bisa menyusun 8 buah kubus satu persatu tanpa menjatuhkan kubus yang lain dan anak belum bisa membuat lingkaran bulat. Data obyektif meliputi keadaan umum baik, kesadaran compometris, BB : 17 kg, TB : 110 cm, Lingkar kepala 50 cm.

Pada langkah analisa data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu Balita dengan keterlambatan motorik halus. Masalah yang timbul adalah kurangnya stimulasi dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya stimulasi pada anak. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu asuhan kebidanan pada balita dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik halus.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 5 kali selama 5 minggu terhitung 25 Januari – 01 Maret 2021 dengan pemantaun pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik halus. Evaluasi asuhan kebidanan pada balita yang telah

dilakukan didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 42 buah sesuai, dengan skor “Ya” =7 menjadi “ya” = 9.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan selama 5 minggu dengan hasil pemantauan terhadap An. A terjadi peningkatan perkembangan pada aspek motorik halus, maka saran yang diberikan yaitu menganjurkan kepada ibu untuk tetap melakukan pemantauan dan stimulasi serta rutin keposyandu untuk memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

B. Saran

1. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjung Karang

Hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk referensi di perpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Keterlambatan Motorik Halus.

2. Bagi lahan Praktik di TPMB M

Dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus diberikan dalam menjalankan asuhan kebidanan dalam deteksi dini tumbuh kembang anak dengan edukasi dan stimulasi pada anak. Bertujuan untuk memantau dan memeberikan intervensi dini terhadap balita yang memiliki masalah tumbuh kembang pada anak. Dan sebagai informasi untuk TPMB M tentang keterlambatan Motorik halus

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan melakukan asuhan kebidanan balita yang mengalami keterlambatan pada perkembangan khususnya pada motorik halus.